

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, peneliti melihat bahwa dampak sosial pencampuran antara narapidana anak dengan narapidana dewasa menggunakan interaksi sosial Hubert Bonner dalam menganalisis lapangan. Kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dipaparkan sebagai berikut:

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Anak Wanita Tangerang ini, hampir seluruh pidana merupakan pidana dewasa dan hanya terdapat 3 narapidana anak ditempatkan ini. Perbedaan disini menjadikan narapidana anak dan narapidana dewasa bercampur hidup dalam satu kamar selama menjalankan masa hukuman. Penggabungan kamar atau blok disini dikarenakan sedikitnya jumlah anak pidana dan tidak memungkinkan untuk menempatkan kamar bloknnya sendiri atau secara terpisah dengan narapidana lain. Dicampurnya Anak dengan narapidana ini mengkhawatirkan bahwa anak pidana dirampas kemerdekaannya dan tidak diperlakukan secara manusiawi. Selain itu dicampurnya anak dengan narapidana dewasa di Lembaga Pemasyarakatan memungkinkan berakibat pada kondisi lembaga pemasyarakatan terhambat mencapai tujuan pembinaan.

Penggabungan disini juga kemungkinan mengakibatkan anak pidana pada situasi rawan menjadi korban berbagai tindak kekerasan dan juga sosialisasi yang

diterima dapat dimaknai dengan tidak baik untuk mereka. Selama anak pidana menjalankan kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan ini, interaksi yang dilakukan narapidana anak berdampak sosial bagi narapidana anak itu sendiri selama berkehidupan di Lapas . Mulai dari sosialisasi yang mereka terima, pendidikan yang diberikan dari lembaga, sampai perlakuan narapidana dewasa terhadap narapidana anak disini.

Dampak sosial dari pencampuran narapidana anak dengan narapidana dewasa yang menimbulkan perubahan perilaku narapidana anak selama berinteraksi di dalam Lapas serta kurangnya pengawasan Pembina Lapas dalam menjangkau berbagai interaksi yang dilakukan narapidana anak dengan narapidana dewasa. Beberapa perubahan perilaku dari narapidana anak selama bergabung dengan narapidana dewasa di Lapas. Ketiga narapidana anak di Lapas ini mengakui bahwa banyak terjadi perubahan perilaku selama di Lapas yang sangat signifikan dibandingkan kehidupan sehari-hari di Luar lapas sebelum masuk ke Lapas. Perubahan perilaku narapidana anak didasari dengan intensitas interaksi dengan narapidana dewasa sehari-hari. Interaksi tersebut menimbulkan berbagai macam bentuk perlakuan narapidana dewasa kepada narapidana anak. Pencampuran narapidana di Lapas ini menunjukkan berbagai dampak sosial untuk narapidana anak khususnya dalam berperilaku.

Dicampurnya narapidana anak dengan narapidana dewasa yang membuat ketiga narapidana ini banyak berinteraksi dan juga bersosialisasi dengan narapidana dewasa. Berbagai macam interaksi yang dilakukan didasarkan pada lingkungan ketiga narapidana anak ini yang hampir seluruhnya narapidana dewasa bahkan lansia. Dari

berbagai interaksi yang dijalankan memunculkan berbagai bentuk perlakuan dari narapidana dewasa kepada narapidana anak dan juga bermacam makna interaksi yang diterima tiap narapidana anak. Hal tersebut banyak memunculkan kekhawatiran kondisi psikis dan mental narapidana anak karena tidak semua sosialisasi yang mereka terima selama berinteraksi bersifat positif. Hal ini juga mengkhawatirkan berpengaruh terhadap tujuan dari Lapas sendiri yang dimana dikatakan tujuan dilakukannya pembinaan dengan harapan setelah kembali ke masyarakat mendapat bekal dan ilmu yang berguna.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Maka di bagian akhir skripsi ini penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan dan pertimbangan untuk peneliti atau penulis berikutnya. Penulis sadar bahwa penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan permasalahan secara detail. Skripsi ini hanya bagian terkecil dari penelitian tentang dampak sosial penggabungan antara narapidana anak dengan narapidana dewasa di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Anak Wanita Tangerang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menjelaskan secara mendalam dan detail., agar peneliti selanjutnya mampu menemukan hal yang baru.

Saran kepada Pemerintah, Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan berbagai Lapas khususnya Lapas Anak Wanita Tangerang yang seharusnya di Lapas ini banyak diisi oleh narapidana anak sehingga kebutuhan perlindungan dan hak narapidana anak terjamin. Selain berpengaruh terhadap tujuan Lapas sendiri, narapidana yang dibina

dapat dikembalikan ke masyarakat dalam keadaan baik dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Saran kepada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Anak Wanita Tangerang, agar dapat mengevaluasi fenomena yang terjadi pada saat ini, dimana narapidana anak dibutuhkan pemisahan tempat dengan narapidana dewasa. Selain itu, perlindungan dan hak narapidana anak perlu diperhatikan seperti jalannya kegiatan, ketersediaan pendidikan, sampai sosialisasi dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan psikis dan mental narapidana anak. Selain fenomena ini menghambat tujuan dari Lapas sendiri, kepribadian narapidana anak disini juga terpengaruh selama menjalankan kehidupan di Lapas.

Saran kepada Pembina Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Anak Wanita Tangerang, agar dapat lebih mengontrol kehidupan dan jalannya kegiatan narapidana khususnya untuk narapidana anak. Selain bertujuan untuk membuat narapidana anak nyaman, tujuan lapas juga akan tercapai dengan semestinya. Berikan sosialisasi lebih kepada narapidana anak dalam pembelajaran dan juga hak untuk berkeluh kesah, dan juga berikan perhatian khusus untuk narapidana anak agar narapidana anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Saran kepada ketiga Narapidana Anak, agar terus mengikuti kegiatan resmi di Lapas dengan rajin walaupun tidak adanya kegiatan formal. Kegiatan resmi lain di Lapas banyak menuai manfaat bagi kehidupan ketiga narapidana anak. Interaksi yang dilakukan bersama narapidana dewasa juga dimaknai dengan baik dengan cara

mengambil hal positif untuk sebuah pembelajaran. Ketegaran yang lebih juga akan membuat ketiga narapidana anak lebih dewasa, tetapi hak untuk keluh kesah perlu digunakan agar kepribadian ketiga narapidana anak disini berkembang dengan baik.

Saran kepada Masyarakat, agar lebih peduli terhadap kehidupan bangsa dalam hal fenomena kehidupan yang dialami narapidana anak di Indonesia khususnya di Lapas Anak Wanita Tangerang. Selain narapidana akan dikembalikan ke masyarakat, seluruh masyarakat pasti mengharapkan keharmonisan kehidupan bangsa dan tidak terjadi lagi perilaku kriminal atau menyimpang.

